**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Kinerja Aparatur kecamatan dalam melaksanakan program Makassarta’ Tidak Rantasa di Kecamatan Manggala Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan”. Program Makassarta’ Tidak Rantasa adalah program yang dicanangkan oleh walikota Makassar sejak tahun 2014. Rantasa artinya jorok, program ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menciptakan Makassar menjadi Kota impian dan nyaman serta bersih terkhusus di bidang kebersihan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja aparatur kecamatan dalam melaksanakan program makassarta tidak rantasa, faktor pendukung dan penghambat pelaksana program ini serta upaya yang dilakukan pemerintah kota serta aparat kecamatan dalam melaksanakan program makassarta’ tidak rantasa ini.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan teknik analisis data triangulasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja aparatur kecamatan manggala dalam melaksanakan program makassarta tidak rantasa dapat dikatakan sudak baik. Hal ini terlihat dari keadaan lingkungan dan lorong-orong yang semakin bersih. Adapun saran terhadap program ini adalah di harapkan kedepan pemerintah kota membuat peraturan serta penganggaran program Makassarta’ Tidak Rantasa.

Kata kunci : kinerja, Program dan Makassarta’ Tidak Rantasa

**ABSTRACT**

This study entitled "Apparatus Performance sub-districts in implementing Makassarta 'No Rantasa in District Mangala Makassar City, South Sulawesi Province". Program Makassarta 'No Rantasa is a program initiated by the mayor of Makassar since 2014. Rantasa means slob, this program aims to raise public awareness to create a city of dreams and Makassar become comfortable and clean especially those in the field of hygiene.

This study aims to determine the performance of the apparatus sub-districts in implementing the program makassarta not rantasa, factors supporting and implementing this program as well as the efforts made by the city government as well as the sub-district authorities in implementing the program makassarta 'not this rantasa.

The method used is descriptive qualitative approach. Data was collected by interview, observation and documentation. Then the data analysis techniques using data analysis techniques triangulation

These results indicate that the performance of the apparatus in carrying out the program subdistrict manggala makassarta rantasa not be said sudak well. This is evident from the state of the environment and the hall-orong increasingly clean. The suggestion of this program is expected in the future as well as the city government to make regulations Makassarta program budgeting 'No Rantasa.

Keywords: performance, programs and Makassarta Not Rantasa